

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

1. Berlandaskan hasil uji validitas, semua item alat ukur PASH BRAIN valid dengan r -hitung $>$ r -tabel pada dimensi FEK dan FET, membuktikan akurasi pengukuran fungsi eksekutif otak Aparatur Sipil Negara.
2. Nilai Cronbach's *Alpha* dan McDonald's $>$ 0,6 (tertinggi $\alpha = 0,932$; $\omega = 0,933$) pada uji reliabilitas, menunjukkan konsistensi internal yang sangat baik, memastikan hasil pengukuran stabil dan dapat diandalkan.
3. Hubungan antara FEK dan FET memiliki korelasi positif kuat dan signifikan (Pearson's $r = 0,794$; Spearman's $\rho = 0,786$) dengan koefisien determinasi masing-masing sebesar 63,1% dan 61,8%. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja pada FEK secara langsung mendukung penguatan FET, yang relevan dalam hal pengambilan keputusan dan pengelolaan fungsi eksekutif pada Aparatur Sipil Negara.

V.2. Saran

1. Penelitian ini menjadi dasar pengembangan lebih lanjut alat ukur PASH BRAIN, khususnya hubungan fungsi eksekutif konvensional dan transendental dengan performa kognitif Aparatur Sipil Negara. Peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan variabel lain dan mengeksplorasi faktor eksternal seperti lingkungan kerja dan pola hidup.

2. Temuan studi ini bisa dijadikan sebagai referensi dalam upaya mengembangkan alat ukur PASH BRAIN dan acuan penelitian lebih lanjut tentang fungsi eksekutif pada populasi dengan tekanan tinggi.
3. Aparatur Sipil Negara diharapkan memahami hubungan fungsi eksekutif dengan pengambilan keputusan dan mencari informasi ilmiah untuk meningkatkan kemampuan kognitif serta kesejahteraan mental.
4. Individu di bawah tekanan kerja tinggi disarankan menjaga kesehatan mental dan fungsi kognitif, serta berkonsultasi dengan profesional kesehatan untuk panduan meningkatkan kesejahteraan.
5. Menyarankan bagi studi lanjutan supaya memakai sampel dalam jumlah yang banyak dan menerapkan metode analisis psikometri yang lebih modern, seperti analisis faktor konfirmatori (CFA), *Rasch analysis*, atau bootstrap untuk korelasi, agar validitas, reliabilitas, dan hubungan antar variabel dapat dievaluasi secara lebih akurat dan *robust*.

Aryanthi Marwathi Putri Hadji Djafar, 2025

Uji Validitas, Reliabilitas Dan Korelasi Alat Ukur Pash Brain Terhadap Fungsi Eksekutif Otak Pada Aparatur Sipil Negara (Asn) Kantor Distrik Navigasi Tipe B Tanjung Priok Tahun 2025

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, S1 Kedokteran

[www.upnj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]